

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lain. Interaksi terasa semakin penting pada saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui. Kegiatan berkomunikasi ini membutuhkan alat, sarana, atau media, yaitu bahasa. Sejak saat itulah bahasa menjadi alat, sarana, atau media untuk berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dalam empat komponen yaitu kebahasaan, pemahaman bahasa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia, mengapresiasi sastra. Keterampilan dalam berbahasa meliputi empat aspek penting dan saling berkaitan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara atau mengeluarkan pendapat.

Dari keempat aspek keterampilan yang diuraikan di atas penulis memfokuskan penelitian pada keterampilan berbicara atau mengeluarkan pendapat. Keterampilan berbicara sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena dalam mengungkapkan suatu pendapat, siswa harus memiliki keberanian dan percaya diri yang tinggi.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan berdiskusi. Karena dengan berdiskusi siswa dapat melatih keberanian untuk berargumentasi. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah sering diabaikan oleh guru, karena waktu yang diperlukan

cukup lama. Akibatnya, siswa tidak dapat berbicara di depan teman-temannya dengan lancar, karena kurang memiliki rasa percaya diri, penggunaan bahasa Indonesia kurang baik, kurang paham dengan etika dalam berdiskusi, dan isi pembicaraan menjadi tidak tepat. Dalam hal ini, peran diskusi sangat dominan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, keterampilan berbicara atau mengeluarkan pendapat merupakan salah satu keterampilan yang digemari oleh siswa SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Meskipun begitu, siswa masih saja merasa kesulitan saat mengeluarkan pendapat. Kenyataan tersebut membuat siswa cenderung malas untuk berbicara dan lebih memilih diam.

Selain sulit untuk mengeluarkan pendapat, siswa juga merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga timbul kejenuhan serta kemampuan siswa yang kurang berkembang. Hal ini juga mengakibatkan siswa kurang mengerti makna dan tujuan dari pembelajaran sehingga mata pelajaran bahasa Indonesia selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, rumit, dan membosankan. Siswa sangat menginginkan dalam sebuah pembelajaran tercipta suasana yang menarik dan menyenangkan, sehingga mereka semangat dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan hal di atas, diperlukan adanya penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat. Metode pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh

guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yaitu dengan menggunakan media audio visual.

Namun setiap metode pembelajaran yang diberikan pastinya ada manfaat atau kelemahannya, sehingga para guru harus memahami berbagai metode pembelajaran agar guru dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajarannya. Metode pembelajaran yang digunakan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses berpikir dan mengeluarkan pendapat. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yaitu menggunakan media audio visual.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Kemampuan Siswa Mengungkapkan Pendapat Menggunakan Media Audio Visual Di Siswa Kelas IV SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu mengungkapkan pendapat menggunakan media audio visual.
2. Siswa belum mampu menguraikan kalimat dengan baik dan benar.
3. Siswa belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : bagaimana mendeskripsikan Kemampuan siswa mengungkapkan pendapat menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan Kemampuan siswa mengungkapkan pendapat dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa sebagai teknik yang kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat.
2. Bagi guru, sebagai solusi atas masalah penggunaan model pembelajaran khususnya dalam keterampilan berbicara atau mengeluarkan pendapat.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan kualitas proses belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.
4. Bagi peneliti, sebagai referensi atau bahan pembanding penelitian berikutnya dengan topik atau masalah yang sama.